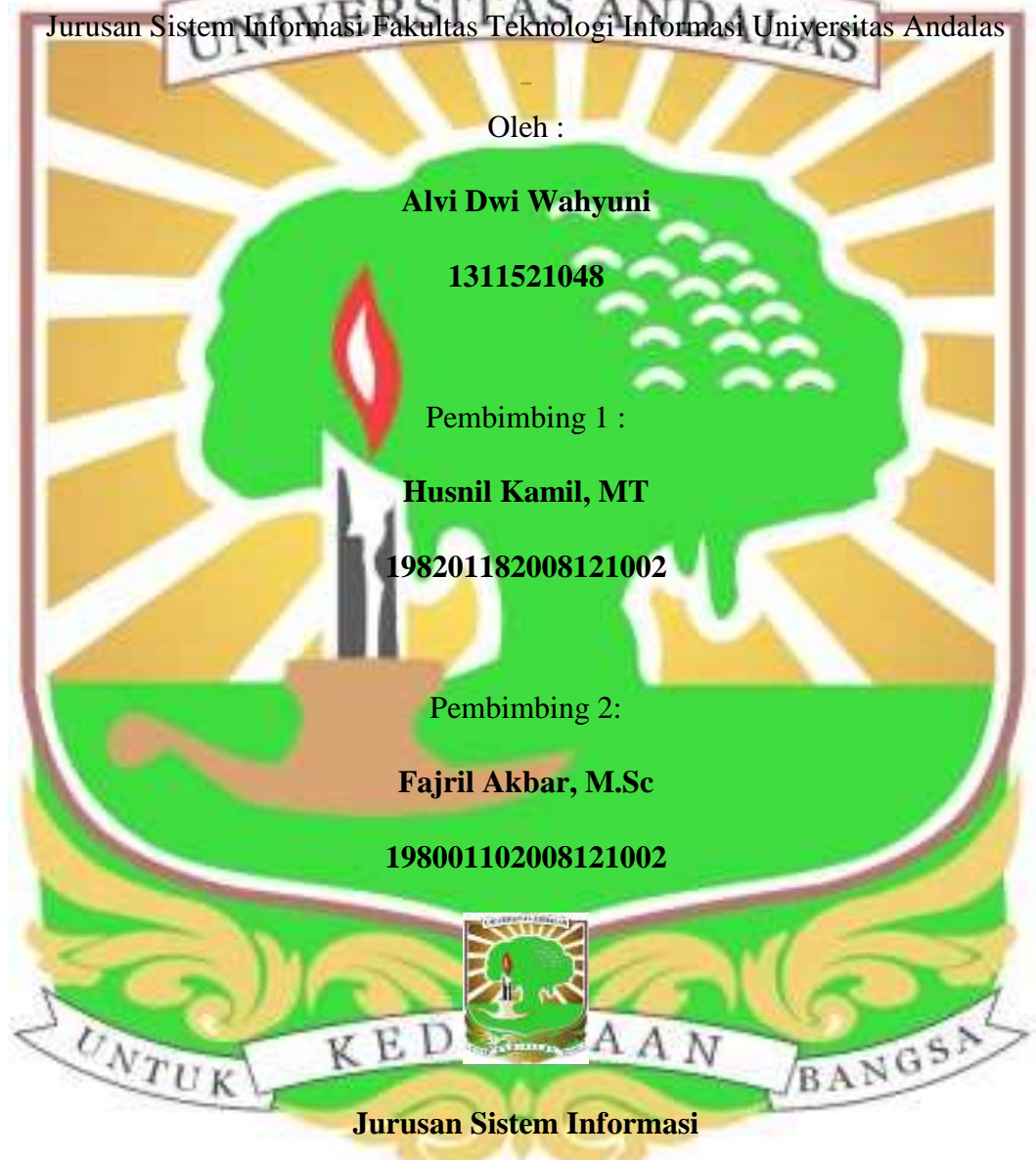


**PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI IZIN MENDIRIKAN
BANGUNAN (IMB) BERBASIS *WEB* DENGAN FITUR *MOBILE*
PADA KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Strata -1 Pada
Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas



Oleh :

Alvi Dwi Wahyuni

1311521048

Pembimbing 1 :

Husnil Kamil, MT

198201182008121002

Pembimbing 2:

Fajril Akbar, M.Sc

198001102008121002

Jurusan Sistem Informasi

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Andalas

Padang

Mei 2018

ABSTRAK

Kecamatan Baso merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Agam Sumatera Barat. Kecamatan Baso diberikan pelimpahan kewenangan oleh Bupati Agam untuk melayani masyarakat mengurus Izin Mendirikan Bangunan (IMB) 1 lantai. Dalam proses pelaksanaannya, sistem pelayanan IMB yang sedang berjalan belum optimal. Masyarakat atau pemohon harus berulang kali ke kantor camat untuk mengurus permohonan IMB dan mengecek status permohonannya. Pembuatan dokumen IMB, kwitansi pembayaran, dan rekap laporan pembayaran IMB masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Word maupun Microsoft Excel. Survey terhadap permohonan yang diajukan juga masih manual menggunakan pena dan kertas, lalu selanjutnya disalin untuk melakukan perhitungan retribusi. Hal tersebut menyebabkan sering terjadi kesalahan dalam memasukkan data sehingga menghasilkan jumlah retribusi yang tidak sesuai. Maka dari itu perlu dibuatkan sistem informasi IMB untuk menyelesaikan masalah tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan pembangunan sistem informasi IMB pada Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis, merancang, membangun, serta menguji sistem informasi IMB pada Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah studi lapangan, wawancara, dan studi literatur. Metode pengembangan sistem menggunakan metode waterfall.. Setelah melakukan implementasi maka dihasilkan sistem informasi IMB yang mempunyai dua puluh fungsional. Untuk staf kecamatan, fungsional tersebut diantaranya yaitu dapat mencetak dokumen yang terkait dengan pemrosesan IMB, membuat rekap laporan pembayaran IMB, fitur untuk melakukan survey lapangan, dan beberapa fitur lainnya. Untuk pemohon, fungsional yang dibangun yaitu pemohon bisa mengajukan dan mengecek permohonan IMB melalui aplikasi web secara realtime, serta beberapa fitur lainnya. Pengujian terhadap semua fitur pada aplikasi dilakukan dengan metode black box testing dan User Acceptance Testing (UAT). Pengujian aplikasi dilakukan oleh staf administrasi, staf pelayanan, Kepala Seksi Pendapatan dan Penerimaan, dan pemohon sebagai masyarakat Kecamatan Baso. Hasil pengujian yaitu sistem informasi IMB yang dibangun telah sesuai dengan dengan rancangan awal sistem dan kebutuhan user. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi IMB berbasis web dengan fitur mobile yang dapat diterapkan pada Kecamatan Baso agar sistem pelayanan IMB dapat berjalan dengan lebih optimal.

Kata kunci : pelayanan, Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Kecamatan Baso, web, mobile, black box testing, UAT.